

FARMAKOTERAPI PADA KONDISI KHUSUS (LANSIA, BUMIL, DAN ANAK)

dr. Dwi Soelistyoningsih, M. Biomed

Topik

- Farmakoterapi pada kondisi khusus :
 - Lansia
 - Bumil
 - Anak

Lansia

- Kriteria Lansia :

1. Kelompok prasejenis 45- 59 tahun.
2. Kelompok usia lanjut 60-69 tahun.
3. Kelompok usia lanjut resiko tinggi > 70 thn.



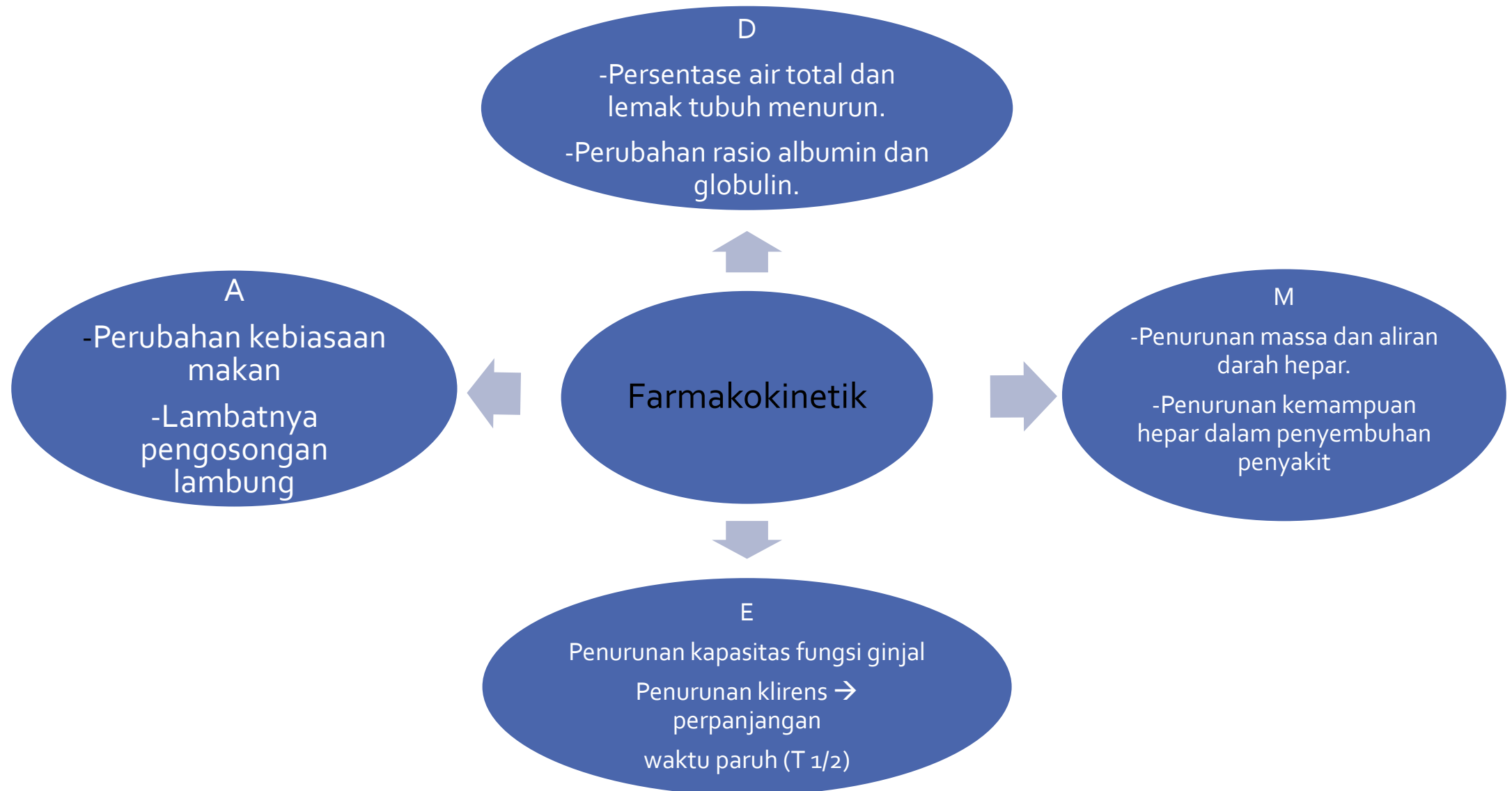
Masalah dalam terapi pada Lansia

1. Lansia mengkonsumsi 25- 30 % total obat pada pusat pelayanan kesehatan.
2. Praktek *polifarmasi* sangat umum dijumpai karena umumnya lansia menderita > 1 penyakit.
3. Penelitian epidemiologis menunjukkan, kelompok lansia sangat rentan terhadap resiko efek samping obat.

Penyulit

1. Penurunan fungsi organ
2. Derajat beratnya penyakit
3. Penurunan kemampuan mengurus diri
4. Menurunnya masukan cairan dan makanan

Perubahan dalam Farmakoterapi



Perubahan dalam Farmakodinamik

- Perubahan sensitifitas reseptor
- Gangguan mekanisme homeostatis

Perubahan sosial ekonomi

- *Inadequat nutrition*
- *Multiple drug therapy*

Efek samping obat yang diminum

- Jumlah obat yang diminum ~ Efek samping
- Resiko efek samping obat 2x dewasa
- Penambahan jenis obat meningkatkan kemungkinan interaksi obat

Penyebab tingginya efek samping obat

- a. Kesalahan peresepan
- b. Kesalahan pasien
- c. Ketidakjelasan informasi pengobatan

Beberapa hal yang harus diperhatikan

1. Meskipun populasi usia lanjut < 15 %, tapi persebaran mencapai 25-30%.
2. Pasien sering lupa instruksi pengobatan.
3. Pada penderita tremor/ gangguan visual hindari pemberian obat bentuk cairan/takar dan etiket dibuat lebih besar.

Obat-obat yang sering diresepkan pada lansia

- Obat- obat SSP : hipnotik sedatif → ataksia
analgetik narkotika, anti depresan → ES >>
- Obat- obat Kardiovaskuler :
 - Anti hipertensi → prioritaskan terapi non farmakologi untuk hipertensi ringan
 - Anti aritmia
 - Glikosida jantung

Obat-obat yang sering diresepkan pada lansia

- Anti mikroba → perhatian khusus pada gol aminoglikosida dan beta lactam
- Obat AINS → 20 % mengalami efek samping laksansia → habituasi menurunkan motilitas usus

Guideline

1. Know all of the patients medical problems
2. Know the pharmacology of the drugs
3. Start with small doses and titrate the drug based on response
4. Keep dosage regimens simple
5. Be sure that visual, motor or cognitive impairment
6. Review treatment plan and response regularly

Penggunaan obat pada Anak

- Dipengaruhi oleh :
 - Fungsi biotransformasi hati
 - Fungsi ekskresi ginjal
 - Kapasitas pengikatan protein
 - Sawar darah-otak, sawar kulit
 - Sensitivitas reseptor obat

Dosis obat anak

- Berdasarkan usia, BB, LPT
 - Usia: Rumus Young dan Rumus Dilling
 - BB : Rumus Clark
 - LPT : Rumus Crawford-Terry Rourke
- Bentuk sediaan obat:
 - Cara pemberian yang diinginkan
 - Usia
 - Ketersediaan
 - Pengobatan lain yang sedang dijalani
 - Kondisi penyakit

Penggunaan obat pada ibu hamil (Bumil)

Dipengaruhi oleh:

- Kemampuan obat menembus sawar uri
- Saat paparan
- Jumlah obat
- Penyakit yang diderita
- Kerentanan genetik

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Pertimbangkan perawatan tanpa menggunakan obat.
- Pertimbangkan rasio manfaat (pada ibu) dan risiko (terutama pada janin).
- Hindari pemakaian obat selama trimester pertama kehamilan.
- Bila perlu, berikan obat yang aman.
- Dosis efektif terkecil dalam jangka waktu sesingkat mungkin.

Penggunaan obat pada ibu menyusui (Busui)

- Efek langsung pada janin, serta efek pada volume ASI
- Dipengaruhi oleh:
 - Cara pemberian obat
 - Dosis dan frekuensi pemberian obat
 - Karakteristik obat
 - Frekuensi dan volume ASI
 - Usia & tingkat maturitas bayi

Hal yang perlu diperhatikan

- Hindari obat yang tidak perlu
- Pertimbangkan rasio manfaat-resiko
- Obat yang diberi izin untuk digunakan pada bayi umumnya tidak membahayakan.
- Neonatus & prematur berisiko lebih besar
- Dipilih rute pemberian yang menghasilkan jumlah kadar obat terkecil yang sampai pada bayi.
- Hindari atau hentikan sementara menyusui jika:
 - Obat diketahui memiliki efek yang membahayakan bayi yang masih menyusui
 - Obat sangat poten
 - Ibu mengalami gangguan fungsi ginjal atau tertimbun penyakit hati yang berat
 - Bayi harus dipantau secara cermat terhadap efek samping.
 - Hindari obat baru yang hanya memiliki sedikit data.

TERIMA KASIH